



ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI OPTIMALISASI KEGIATAN BUDIDAYA AYAM KAMPUNG SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DUSUN MEDAIN NARMADA

Oleh

Anna Apriana Hidayanti¹⁾, Dina Apriana²⁾ & Rusli Amrul³⁾

^{1,2,3}STIE AMM

Email: [1anna.apriana89@gmail.com](mailto:anna.apriana89@gmail.com), [2dinaapriana63@gmail.com](mailto:dinaapriana63@gmail.com) & [3rusliamr@gmail.com](mailto:rusliamr@gmail.com)

Abstract

This study aims to analyze the factors that influence the optimization activities the cultivation of ayam kampung by the Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Nyelem in the Medain village, the variables of this study consist of 5 (five) independent variables, they are capital (X1), family support (X2), entrepreneurship (X3), infrastructure and facilities production (X4), and marketing strategy (X5) and dependent variable is optimization activity the cultivation of ayam kampung (Y). The population of this study is that all KWT members totaled 16 respondent. Sample were taken using the census method. Data obtained by distributing questionnaires to all respondents. All questionnaires are returned and can be processed in the SPSS program. Data were analyzed using the factor analyze method. The result showed that there were 2 (two) factors. Factor 1 (internal) and factors (external). Factor 1 (internal) consists of 3 origin variables (entrepreneurship, infrastructure and facilities production, and Marketing strategy) this factor can be summarize diversity of 39,027%. And factor 2 (external) consists of 2 (two) origin variables (capital and family support) this factor can be summarize diversity of 20,636%. The dominant affect is the capital variable because it has the largest loading factor value which of 0,824.

Keywords: Factor, Optimization, Cultivation & Economic Improvement

PENDAHUALUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang mendasar yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan adanya kekurangan dan ketidakberdayaan diri. Kemiskinan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut berbagai macam aspek seperti hak untuk terpenuhinya pangan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan sebagainya. Kemiskinan juga menjadi permasalahan yang sangat di khawatirkan di setiap negara baik negara berkembang ataupun negara maju. Penduduk yang semakin hari bertambah dimana angka kelahiran yang meningkat menjadi permasalahan bagi negara apalagi negara Indonesia yang berkembang ini. Konsep tentang kemiskinan sangat beragam mulai dari sekedar ketidakmampuan memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dan memperbaiki keadaan, kurangnya kesempatan berusaha, hingga pengertian yang lebih luas yang memasukkan aspek sosial dan moral. Kemiskinan

terkait dengan sikap, budaya hidup dan lingkungan dalam suatu masyarakat atau kemiskinan merupakan ketidakberdayaan sekelompok masyarakat terhadap sistem yang diterapkan oleh pemerintah, sehingga mereka berada pada posisi yang sangat lemah dan tereksplorasi (Bapenas, 2010). Telah banyak program yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk menangani masalah kemiskinan. Salah satunya melalui pembangunan. Pembangunan adalah upaya yang dapat dilakukan untuk menuntaskan kemiskinan dan keterbelakangan. Pembangunan berbasis pertanian secara langsung maupun tidak langsung dapat mengurangi penduduk miskin, karena sebagian besar masyarakat Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor tersebut. Pembangunan pertanian menuntut adanya perubahan perilaku manusia (petani) yang mutlak dalam upaya peningkatan produktivitas usahatani dan peningkatan pendapatan demi perbaikan kualitas hidup petani sendiri dan masyarakat. (Mardikanto 2009) Salah



satu syarat agar suatu program dapat berhasil dan berkelanjutan adalah dengan adanya partisipasi dari semua pihak yang terlibat, baik laki-laki maupun perempuan. Partisipasi perempuan merupakan bagian integral dari partisipasi masyarakat. Perempuan memiliki posisi dan peran yang sama untuk berpartisipasi dalam pembangunan, hal ini guna untuk peningkatan kualitas keluarga terutama kontribusinya pada perekonomian keluarga dan saat ini, banyak program pembangunan pertanian yang ditunjukkan khusus bagi perempuan. Dengan meningkatnya peran perempuan dalam pembangunan berkembanglah program-program pertanian khusus bagi wanita. Salah satu program pemerintah yang dapat meningkatkan kapasitas perempuan tersebut adalah dengan membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT). Program Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan program pemberdayaan perempuan yang dilakukan pemerintah desa untuk menambah angka penghasilan perekonomian keluarga, menambah aktifitas perempuan dengan memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber penghasilan, dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan menjadi lebih baik. Selain itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan suatu wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk menyalurkan kemampuannya dalam mengolah lahan pertanian dan berbagai kegiatan yang diadakan oleh KWT dapat meningkatkan aktualisasi mereka di lingkungan sosialnya. Penelitian yang dilakukan oleh Priadana (2010) dengan judul penelitian “Analisis Faktor Penentu Keberhasilan serta Dampak dari Kelompok Usaha Bersama di Jawa Barat” dimana variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas regulasi & sistem organisasi (X_1), kualitas kelembagaan KUBE (X_2), kemampuan modal ekonomi ekonomi anggota (X_3), kualitas pendidikan dan pelatihan (X_4), jiwa kewirausahaan (X_5), serta strategi kemitraan (X_6) sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah keberhasilan program KUBE (Y). Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi

Vol.14 No.3 Oktober 2019

Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Kelompok Wanita Tani Dusun Medain Barat Narmada”. Dengan menggunakan variabel Modal, Dukungan Keluarga, Sarana Prasarana, Jiwa Kewirausahaan, serta Strategi Pemasaran sebagai variabel independen (X) penelitian dan Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung sebagai variabel dependen (Y). tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung KWT Putri Nyelem, (2) Untuk menganalisis variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung KWT Putri Nyelem.

LANDASAN TEORI

Kelompok Wanita Tani (KWT)

Sunarru (2011) mendefinisikan kelompok tani sebagai kumpulan para petani yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Jadi, Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban dan keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya.

Modal

Purwanti dalam penelitiannya (2012) menyatakan bahwa modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai harta benda yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis yang akan mempengaruhi perkembangan usaha.

1. Dukungan Keluarga



Dukungan keluarga menurut Sarafino dan Smith (2011) adalah dukungan kenyamanan, perhatian, penghargaan, pertolongan dan penerimaan dari keluarga yang membuat individu merasa dicintai.

2. Sarana Prasarana Produksi

Sarana dan Prasarana secara umum adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Ketersediaan sarana dan prasarana fisik diperlukan dalam usaha peternakan untuk membantu menunjang kelancaran proses usaha yang dijalankan. Secara teknis, sebelum usaha beternak dimulai, seorang peternak wajib memahami 3 unsur produksi yaitu: management (pengelolaan usaha peternakan), breeding (pembibitan) dan feeding (makanan ternak/pakan) (Rasyaf, 2010).

3. Jiwa Kewirausahaan

Sukirman (2017) jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

4. Strategi Pemasaran

Arminsyurita (2014) menyatakan bahwa strategi pemasaran merupakan proses merangkum pola pikir pemasaran secara umum yang ingin digunakan oleh unit bisnis untuk mencapai tujuan pemasaran dan secara lebih spesifik menyatakan pasar yang akan dibidik, penetapan posisi dan tingkatan pengeluarannya.

5. Budidaya Ayam Kampung

Permasalahan utama dalam budidaya ayam kampung secara intensif adalah mahalannya harga pakan yang memenuhi syarat kebutuhan ayam untuk tumbuh secara maksimal, sementara produktifitas rendah. Permasalahan lain adalah sulitnya memperoleh bibit unggul, karena memang belum banyak yang mengusahakan bibit

ayam lokal dalam jumlah besar (Sofjan Iskandar 2010).

6. Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga

Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga adalah upaya untuk menambah derajat, tingkat dan kualitas maupun kuantitas yang berhubungan dengan tata laksana rumah tangga dan mencukupi kebutuhan rumah tangga.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah asosiatif. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis kolerasi yang dimiliki antar variabel Modal (X_1), Dukungan Keluarga (X_2), Sarana Prasarana (X_3), Minat Berwirausaha (X_4) serta Strategi Pemasaran (X_5) dan direduksi untuk membuat variabel set-baru (faktor).

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang tepat sangat penting dalam penelitian, karena data menentukan baik buruknya suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan usaha-usaha untuk memperoleh bahan-bahan dapat dipertanggungjawabkan. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Untuk mengukur variabel Modal (X_1), Dukungan Keluarga (X_2), Sarana Prasarana (X_3), Jiwa Kewirausahaan (X_4) serta Strategi Pemasaran (X_5) dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5.

1. Skor 1 untuk jawaban "Sangat tidak setuju (STS)"
2. Skor 2 untuk jawaban "Tidak setuju (TS)"
3. Skor 3 untuk jawaban "Netral (N)"
4. Skor 4 untuk jawaban "Setuju (S)"
5. Skor 5 untuk jawaban "Sangat setuju (SS)"

3. Populasi dan Sampel

Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Nyelem Dusun Medain Kecamatan Narmada yang berjumlah 16 orang.

Sampel: Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh (sampel



sensus). Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada KWT yaitu sebanyak 16 orang responden.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis Data: Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapat dari jawaban responden atas pertanyaan yang diberikan peneliti melalui kuesioner.

Sumber Data: Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan kebutuhan. Data primer dari penelitian ini berasal dari responden yakni jawaban atas daftar kuesioner yang peneliti berikan kepada anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Nyelem.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data: dalam penelitian ini adalah statistik menggunakan SPSS 20. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor yang bertujuan untuk mengelompokkan variabel-variabel menjadi variabel set-baru (faktor).

Uji Kualitas Data

Uji validitas: Pengujian validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan atau pernyataan kuesioner (Angket). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor. Jika korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid (Ghozali, 2013).

Uji Reliabilitas: Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pengujian reliabilitas disini menggunakan nilai Croanbach's Alpha > dari 0,60.

6. Identifikasi dan Definisi Oprasional Variabel

1. Modal (X_1)

Vol.14 No.3 Oktober 2019

Untuk mngembangkan suatu usaha tentunya memerlukan modal. Modal KWT bisa berasal dari iuran wajib setiap anggota KWT ataupun berasal dari bantuan pemerintah atau dinas yang terkait. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk modal adalah:

- a) Modal sebagai syarat untuk usaha
- b) Pemanfaatan modal tambahan
- c) Besar modal

2. Dukungan Keluarga (X_3)

Dukungan apapun yang diterima anggota KWT baik yang bersifat fisik ataupun psikis dapat mendorong anggota untuk mengembangkan diri dan melaksanakan kegiatan atau bahkan dapat mengoptimalkan kegiatan dengan baik. Dukungan tersebut dapat berasal dari keluarga dalam bentuk bantuan pelaksanaan dirumah ataupun menyemangati ibu agar lebih produktif. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk dukungan keluarga adalah:

- a) Dukungan emosional
- b) Dukungan instrumental
- c) Dukungan informasi
- d) Dukungan penghargaan

3. Sarana dan Prasarana Produksi (X_2)

Sarana dan prasarana produksi yang digunakan untuk pelaksanaan dan optimalisasi budidaya ayam kampung bisa didapatkan dari banyak sumber, kemudahan mencarinya, memanfaatkan sumber daya sekitar, penggunaan sarana prasarana kelompok dan shaaring antara anggota juga dapat mempengaruhi pelaksanaan optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung. Dalam penelitian ini sarana dan prasarana produksi diukur dengan indikator:

- a) Kemudahan untuk membeli sarana produksi
- b) Kemudahan memanfaatkan sumber daya yang ada.
- c) Adanya kegiatan saling berbagi antara anggota kelompok

4. Jiwa Kewirausahaan (X_4)

Jiwa Kewirausahaan yang dimiliki oleh masing-masing anggota KWT memainkan peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan KWT. Dalam penelitian ini Jiwa



Kewirausahaan anggota KWT diukur dengan indikator:

- a) Persepsi terhadap resiko
- b) Persepsi terhadap inovasi
- c) Persepsi terhadap pesaing

5. Strategi Pemasaran (X_5)

Tull dan Kahle dalam Fandy Tjiptono (2008) mendefinisikan strategi pemasaran sebagai alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar sasaran tersebut. Dalam penelitian ini strategi pemasaran diukur dengan indikator:

- a) Penentuan harga
- b) Penentuan pasar
- c) Promosi yang dijalankan

6. Optimalisasi Kegiatan Budidaya Ayam Kampung (Y)

Optimalisasi merupakan bentuk lanjutan dari pelaksanaan kegiatan atau program budidaya ayam kampung. Optimalisasi kegiatan atau program budidaya ayam kampung di KWT putri nyelem ini ditekankan pada kegiatan individu yang dilaksanakan anggota pada rumah masing-masing anggota. Dalam penelitian ini optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung anggota KWT diukur dengan indikator:

- a) Peningkatan produksi
- b) Peningkatan pendapatan anggota

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Nyelem adalah kelompok yang beranggotakan ibu-ibu petani yang sudah menikah yang berjumlah 16 orang. KWT ini dibentuk pada bulan April 2016 di Desa Badrain, Dusun Medain, Kecamatan Narmada dengan tujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga khususnya untuk para anggota KWT melalui kegiatan usaha yaitu budidaya ayam kampung yang dilakukan di rumah masing-masing anggota KWT dan bantuan modal KWT ini bersumber dari pemerintah. Selanjutnya pada bab ini berisi tentang data yang telah terkumpul yaitu berupa hasil jawaban kuesioner yang di

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

dapat dari responden objek penelitian yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT) Putri Nyelem. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan mendatangi langsung rumah-rumah responden yaitu anggota KWT Putri Nyelem dan peneliti secara langsung mendampingi dan menunggu proses pengisian kuesioner oleh responden sampai selesai. Proses ini dilakukan selama 4 hari yaitu dari tanggal 20 Juni 2019 hingga 23 Juni 2019. Jumlah seluruh kuesioner yang disebarakan yaitu sebanyak 16 ekslembar begitupun dengan jumlah kuesioner kembali dan dapat yang diolah.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Butir pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{kritis} ($r_{hitung} > 0,05$). Berdasarkan hasil uji validitas butir pertanyaan kuesioner penelitian menunjukkan bahwa ada 2 (dua) butir pertanyaan yang tidak valid yaitu pada butir pertanyaan $X_{2,2}$ dan $X_{4,5}$ (tidak ditampilkan di deskripsi data) karena nilai r_{hitung} butir pertanyaan lebih kecil dari nilai r_{kritis} ($r_{hitung} < 0,497$). Untuk butir pertanyaan yang valid analisis data dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu uji reliabilitas.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas seluruh butir pertanyaan kuesioner variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha on Standardized Item* di atas 0,60 yang artinya kuesioner dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengelompokkan, dan meringkas faktor-faktor yang merupakan dimensi suatu variabel. Definisi suatu variabel, definisi dan sebuah fenomena tertentu. Analisis faktor dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain Narmada. Dari penelitian ini terdapat 5 atribut atau variabel yang akan



dianalisis, yaitu modal, dukungan keluarga, sarana dan prasarana produksi, jiwa kewirausahaan dan strategi pemasaran.

1. Uji Korelasi dan kelayakan Suatu Variabel

Tabel 1. nilai KMO dan Barlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,526
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	65,466
	Df	10
	Sig.	,000

		MODAL	DUKUNGAN KELUARGA	JIWA KEWIRAUSAHAAN	SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI	STRATEGI PEMASARAN
Anti-image	MODAL	,988	-,055	,028	,003	-,058
Covariance	DUKUNGAN KELUARGA	-,055	,961	-,065	-,037	-,107
	JIWA KEWIRAUSAHAAN	,028	-,065	,798	,165	-,158
	SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI	,003	-,037	,165	,659	,306
	STRATEGI PEMASARAN	-,058	-,107	-,158	,306	,642
	Anti-image	MODAL	,609 ^a	-,057	,031	,004

Sumber: Output SPSS

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai KMO-MSA lebih dari 0,5 yaitu sebesar 0,526 dengan taraf nyata dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2. Anti Image-Matrice

Anti-image	MODAL	,988	-,055	,028	,003	-,058
Covariance	DUKUNGAN KELUARGA	-,055	,961	-,065	-,037	-,107
	JIWA KEWIRAUSAHAAN	,028	-,065	,798	,165	-,158
	SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI	,003	-,037	,165	,659	,306
	STRATEGI PEMASARAN	-,058	-,107	-,158	,306	,642
	Anti-image	MODAL	,609 ^a	-,057	,031	,004
Correlation	DUKUNGAN KELUARGA	-,057	,650 ^a	-,074	-,047	-,136
	JIWA KEWIRAUSAHAAN	,031	-,074	,751 ^a	,228	-,220
	SARANA DAN PRASARANA PRODUKSI	,004	-,047	,228	,627 ^a	,470
	STRATEGI PEMASARAN	-,072	-,136	-,220	,470	,628 ^a

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan pengolahan yang telah dilakukan, pada bagian *anti-image correlation* tidak perlu dilakukan pengulangan pengujian karena tidak terdapat nilai MSA yang kurang dari 0,5 dari masing-masing variabel. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel sudah memenuhi ketentuan, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

2. Proses Faktoring atau Ekstraksi

Tabel 3. Communalities

Variabel	Initial	Extraction
Modal	1,000	0,683
Dukungan Keluarga	1,000	0,404

Jiwa Kewirausahaan	1,000	0,535
Sarana dan Prasarana Produksi	1,000	0,675
Strategi Pemasaran	1,000	0,686

Sumber: Output SPSS

Dalam tabel *communalities* terdapat dua bagian, *initial* yang secara keseluruhan bernilai 1,000 merupakan variabel sebelum dilakukannya rotasi ekstraksi yang menunjukkan bahwa variabel tersebut 100 persen membentuk faktor tersebut. Pada bagian *ekstraksi* merupakan nilai varian dari suatu variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor baru yang akan terbentuk. Untuk variabel Modal memiliki nilai *communalities* sebesar 0,683. Hal ini berarti sebesar 6,83% varian dari variabel Modal bisa dijelaskan oleh kedua faktor yang terbentuk. Untuk variabel Dukungan Keluarga sebesar 4,04% variannya dapat dijelaskan oleh kedua faktor yang terbentuk. Untuk variabel Jiwa Kewirausahaan sebesar 5,35% variannya dapat dijelaskan oleh kedua faktor yang terbentuk. Untuk variabel Sarana dan Prasarana Produksi sebesar 6,75% variannya dapat dijelaskan oleh kedua faktor yang terbentuk. Dan untuk variabel Strategi Pemasaran sebesar 6,86% variannya dapat dijelaskan oleh kedua faktor yang terbentuk.

Tabel 4. Hasil Ekstraksi

Component	Initial Eigenvalue		
	Total	% Of Variance	Cumulative %
1	1,951	39,027	39,027
2	1,023	20,636	59,663
3	0,928	18,567	78,230
4	0,651	13,017	91,248
5	0,438	8,752	100,000

Sumber: Output SPSS

Tabel ini menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk dari seluruh variabel. Faktor-faktor baru yang terbentuk memiliki nilai *eigenvalue* lebih dari 1. Berdasarkan hasil dari *Total Variance Explained*, terbentuklah 2 faktor. Kedua faktor tersebut berturut-turut memiliki



nilai sebesar faktor pertama 1,951, dan faktor kedua sebesar 1,023.

3. Rotasi Faktor

Variabel-variabel yang telah diekstraksi akan dilakukan proses rotasi karena biasanya dalam penempatan variabel belum tepat atau masih ada variabel yang tidak sesuai dengan faktor. Proses rotasi dilakukan pada variabel yang lolos dalam uji MSA. *Component matrix* dapat menentukan kontribusi variabel terhadap faktor yang terbentuk.

Tabel 5. Component Matrix

Variabel	Component	
	1	2
Modal	0,145	0,814
Dukungan Keluarga	0,311	0,554
Jiwa Kewirausahaan	0,712	-
Sarana dan Prasarana Produksi	-	0,184
Strategi Pemasaran	0,828	-
		0,027

Sumber: Output SPSS

Tabel di atas menunjukkan tabel *Component Matrix* yang merupakan distribusi dari seluruh variabel dengan faktor baru yang terbentuk. Dimana variabel-variabel akan masuk kedalam satu faktor berdasarkan perbandingan besar korelasi dari nilai *factor loadings*-nya, yaitu nilai yang menunjukkan antara variabel dengan faktor 1 dan faktor 2. Proses penentuan variabel akan dimasukkan pada faktor mana dilakukan dengan melihat perbandingan *factor loadings* pada setiap baris. Korelasi antar variabel dengan faktor yang diambil adalah yang terkuat dengan mengenyampingkan tanda min (-) karena hanya menunjukkan arah korelasi.

Selanjutnya dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor memperjelas posisi variabel-variabel penelitian dalam faktor. Proses rotasi dalam penelitian ini menggunakan metode rotasi *Varimax* yang menunjukkan distribusi seluruh atribut atau variabel yang telah di ekstrak ke

dalam faktor yang terbentuk berdasarkan *factor loadings*-nya. Pada penelitian ini menghasilkan dua faktor baru dari seluruh atribut atau variabel yang diuji. Dimana faktor-faktor yang terbentuk merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain Narmada. Faktor-faktor tersebut masing-masing terdiri dari beberapa atribut atau variabel yang sudah dikelompokkan berdasarkan nilai korelasinya.

Tabel 4.6 Rotated Component Matrix

Variabel	Component	
	1	2
Modal	-	0,824
Dukungan Keluarga	0,164	0,614
Jiwa Kewirausahaan	0,732	0,013
Sarana dan Prasarana Produksi	-	-
Strategi Pemasaran	0,821	0,020
	0,809	0,179

Sumber: Output SPSS diolah

Hasil rotasi dapat dilihat pada Tabel *Rotated Component Matrix* yaitu:

- Pada variabel Modal memiliki nilai korelasi paling kuat diantara variabel lainnya yaitu pada faktor 2 sebesar 0,824, sehingga variabel Modal masuk ke dalam faktor 2 dan dapat disimpulkan bahwa variabel modal adalah variabel yang paling dominan atau berpengaruh.
- Pada variabel Dukungan Keluarga berkorelasi kuat pada faktor 2 sebesar 0,614, sehingga variabel Dukungan Keluarga masuk ke dalam faktor 2.
- Pada variabel Jiwa Kewirausahaan berkorelasi kuat pada faktor 1 sebesar 0,732, sehingga variabel Jiwa Kewirausahaan masuk ke dalam faktor 1.
- Pada variabel Sarana dan Prasarana Produksi berkorelasi kuat pada faktor 1



sebesar -0,821, sehingga variabel Sarana dan Prasarana masuk ke dalam faktor 2.

- e. Pada variabel Strategi Pemasaran berkorelasi kuat pada faktor 1 sebesar 0,809, sehingga variabel Strategi Pemasaran masuk ke dalam faktor 1.

Component Transformation Matrix adalah untuk melihat apakah faktor yang terbentuk telah memenuhi syarat dengan cara melihat keeratan korelasi setiap faktor, apabila angka korelasinya diatas 0,5 maka faktor yang terbentuk telah sesuai.

Tabel 7. *Component Transformation Matrix*

Component	1	2
1	,969	,248
2	-,248	,969

Sumber: Output SPSS

Tabel *Component Transformation Matrix* menunjukkan bahwa hubungan keeratan korelasi antar faktor telah cukup baik dengan terlihatnya keeratan yang nilainya berada diatas angka 0,5. Komponen 1 dan komponen 2 memiliki nilai korelasi yang sama sebesar 0.969. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang terbentuk mampu untuk merangkum variabel yang dianalisis.

Pembahasan

Variabel-variabel yang telah dikelompokkan diberi nama, dimana nama faktor tergantung dari variabel yang membentuknya. Sehingga pemberian nama ini bersifat subjektif serta tidak ada ketentuan yang pasti mengenai pemberian nama tersebut.

Tabel 8. Hasil Analisis Faktor

Faktor	Varian (persen)	Variabel Asal	Loading Factor
Faktor pertama (Internal)	39,027%	1. Jiwa Kewirausahaan	0,732
		2. Strategi Pemasaran	0,809
		3. Sarana dan	-0,821

		Prasarana a Produksi	
Faktor kedua (Eksternal)	20,636%	1. Modal 2. Dukungan Keluarga	0,824 0,614

Sumber: Output SPSS diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel yang berpengaruh dominan adalah variabel Modal dengan nilai *loading factor* terbesar yaitu 0,824. Hasil ini sesuai dengan pernyataan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Modal berpengaruh dominan terhadap optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung KWT dusun Meddain Narmada.

1. Faktor Pertama (Faktor Internal)

Faktor pertama terbentuk diberi nama faktor internal. Faktor internal menurut Nugroho adalah "faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri" atau dalam penelitian ini dari masing-masing anggota KWT. Variabel yang mewakili terdiri dari Jiwa Kewirausahaan, Sarana dan Prasarana Produksi, dan Strategi Pemasaran. Faktor 1 memiliki nilai *eigenvalue* terbesar yaitu 1,951. Nilai *eigenvalue* yang besar dapat menunjukkan bahwa faktor pertama adalah faktor yang paling mempengaruhi optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain, Narmada. Faktor ini dapat merangkum keragaman sebesar 39,027%. Variabel yang terbentuk pada faktor Internal ini memiliki nilai *loading factor* antara 0,732 sampai 0,809. Hal ini menunjukkan hubungan tingkat keeratan antara variabel dengan faktor yang terbentuk.

Jiwa kewirausahaan yang kurang dimiliki oleh anggota KWT akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha yang dijalankan oleh KWT. Menurut Sukirman (2017) jiwa kewirausahaan merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak



seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata.

Secara umum Sarana dan Prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Dalam kegiatan budidaya ayam kampung KWT ketersediaan sarana dan prasarana fisik diperlukan untuk membantu menunjang kelancaran proses usaha yang dijalankan.

Strategi Pemasaran yang dijalankan oleh anggota KWT tergantung dari dalam diri anggota KWT tersebut yaitu bagaimana masing-masing anggota KWT merangkum pola pikir pemasaran yang ingin digunakan untuk mencapai tujuan pemasaran. Jika suatu unit usaha tidak memiliki strategi pemasaran yang baik hal ini akan berakibat pada perkembangan atau keberhasilan usaha yang sedang dijalankan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Priadana (2010) dengan judul penelitian “Analisis Faktor Penentu Keberhasilan Serta Dampak Dari Kelompok Usaha Bersama Di Jawa Barat”. Dalam penelitiannya peneliti mengemukakan bahwa variabel Jiwa Kewirausahaan dan Strategi Pemasaran adalah salah satu variabel yang dapat mempengaruhi perkembangan KUBE. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian Masithoh dkk (2014) yang berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor”. Dalam hasil penelitiannya peneliti mengemukakan variabel yang berpengaruh terhadap perkembangan kelompok usaha serta yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota KWT adalah diantaranya variabel Dukungan Keluarga dan Sarana dan Prasarana.

2. Faktor Kedua (Faktor Eksternal)

Faktor kedua yang terbentuk diberi nama faktor Eksternal. Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri pribadi individu.

<http://ejurnal.binawakya.or.id/index.php/MBI>

Open Journal Systems

Variabel yang mewakili terdiri dari Modal, dan Dukungan Keluarga. Nilai *eigenvalue* sebesar 1023. Nilai *eigenvalue* dari faktor kedua lebih kecil dari nilai *eigenvalue* faktor pertama hal ini menunjukkan bahwa faktor eksternal bukan faktor yang paling berpengaruh terhadap optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Medain, Narmada. Faktor kedua ini dapat merangkum keragaman sebesar 20,636%. Variabel yang terbentuk pada faktor Eksternal ini memiliki nilai *loading factor* antara 0,824 sampai -0,020. Hal ini menunjukkan hubungan tingkat keeratan antara variabel dengan faktor yang terbentuk.

Modal usaha merupakan salah satu syarat untuk memulai usaha. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan. Dalam hal ini bantuan modal yang diberikan kepada KWT sangat dimanfaatkan untuk menjalankan usaha dengan harapan usaha yang dijalankan oleh KWT bisa berkembang dan hasilnya untuk membantu perekonomian rumah tangga anggota KWT.

Selain modal usaha, dukungan dari keluarga masing-masing anggota KWT juga dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha yang dijalankan oleh KWT. Hal ini dikarenakan dukungan dari pihak keluarga atau orang-orang terdekat seseorang bisa menjadi motivasi untuk seseorang tersebut lebih giat dalam bekerja atau menjalankan suatu usaha.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Masithoh dkk (2014) yang berjudul “Partisipasi Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor”. Dalam hasil penelitiannya peneliti mengemukakan variabel yang berpengaruh terhadap perkembangan kelompok usaha serta yang berhubungan dengan tingkat partisipasi anggota KWT adalah diantaranya variabel Dukungan Keluarga dan Sarana dan Prasarana. Hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2012) dengan judul penelitian “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran, Terhadap



Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga” hasil dari penelitiannya adalah Modal Usaha secara individu dan bersama berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Faktor yang terbentuk dari seluruh atribut atau variabel yang dianalisis, yaitu sebanyak 2 faktor yang dapat mempengaruhi optimalisasi kegiatan budidaya ayam kampung KWT dusun Medain Narmada. Faktor-faktor tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari 3 variabel asal yaitu variabel Jiwa Kewirausahaan, Sarana dan Prasarana Produksi, dan Strategi Pemasaran. Faktor eksternal terdiri dari 2 variabel asal yaitu Modal dan Dukungan Keluarga. Faktor yang paling dominan berpengaruh adalah faktor 1. Faktor 1 memiliki nilai *eigenvalue* terbesar yaitu 1,951 sedangkan untuk variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel Modal variabel ini memiliki nilai *loading factor* terbesar yaitu sebesar 0,824.

Saran

- a. Bagi KWT sebaiknya mencari tambahan sumber bantuan modal agar modal yang dibutuhkan tercukupi untuk usaha yang akan diembankan oleh KWT. KWT harus lebih berfikir kreatif untuk usaha yang akan dibentuk agar usaha tersebut mampu bersaing dan bisa berkembang lebih baik sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga.
- b. Dalam skripsi ini tidak membahas semua teknik dalam analisis faktor kiranya pada penelitian selanjutnya menggunakan beberapa metode dalam mengekstrak variabel.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arminsyurita, 2014. Analisis Strategi Pemasaran Jamur Rimba Raya Mushroom. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi, Vol. VI No.2

- [2] Badan Pusat Statistik. 2013. Penduduk Indonesia Menurut Provinsi 1971-2012. <http://www.bps.go.id> (Diakses Jum'at, 29 Maret 2019).
- [3] Baroroh, Ali. 2013. Analisis Multivariate dan Time Series dengan SPSS 21. PT. Elex Median Komputindo, Jakarta.
- [4] BAPPENAS. (2010). Laporan Pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium Indonesia 2010. BAPPENAS atau KPPN.
- [5] Murdaka, E Bambang., dan Tri, Kuntoro P, Kewirausahaan Technopreneurship Untuk Mahasiswa Ilmu-Ilmu Eksakta. Yogyakarta: Andi, 2015.
- [6] Nugroho J. Setiadi. 2013. Perilaku Konsumen (Edisi Revisi). Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.
- [7] Purwanti, Endang. 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan dan Kalilondo, Jurnal Among Makarti. Vol. 5 No. 9, 13-28.
- [8] Rasyaf, M. 2010. Manajemen peternakank Ayam Kampung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- [9] Santoso, Singgih. 2014. Statistik Mulivariat, Edisi Revisi, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS. PT. Elex Median Komputindo. Jakarta.
- [10] Sarafino, E.P., & Smith, T.W. 2011. Health Psychology: Biopsychosocial Interaction: Seventh Edision. New York: Jhon Wiley and Sons, Inc.
- [11] Schiffman, L.G. dan Kanuk. 2012. Consumer Behaviour. USA : New Jersey Prentice Hall
- [12] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sukirman, Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. Kudus: Universitas Muria Kudus, 2017. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 20 No. 1.
- [14] Stempel, A 2011. Kelompok Wanita Tani Penilaian Kebutuhan Proyek untuk Perempuan Aceh di Bidang Pertanian. Australian Center For International



-
- Agricultural Research (ACAIR) dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NAD (BPTP).
- [15] Mardikanto, Totok. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Universitas Sebelas Maret: Surakarta. 467 Hal.
- [16] Yaman, M, Aman. 2010. Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen. Penebar Swadaya: Jakarta.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN